

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Adaptasi Lingkungan Sosial di Desa Pematang Johar, Etnis Simalungun di Dusun Sinar Gunung Kabupaten Deli Serdang yang telah dijelaskan di pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Upaya-upaya etnis Simalungun dalam mempertahankan adat-istiadatnya yaitu dengan cara, adaptasi sosial agar dapat diterima baik oleh lingkungan, pertama mau belajar adat-istiadat atau tidak rendah diri (*minder*) untuk memperdalam tentang adat-istiadat Simalungun, kedua tetap menjalankan setiap upacara adat-istiadat, dengan mengenakan atribut seperti gotong dan bulang, tidak lupa makanan khas seperti *dayok binatur*, ketiga keinginan masyarakat Simalungun di Dusun Sinar Gunung untuk menjung-jung tinggi nilai adat-istiadat Simalungun, agar adat-istiadat Simalungun tetap dipertahankan dan dilestarikan, keempat mendirikan etno-religio, institusi religius berbasis etnis yaitu Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS), sebagai wadah untuk berjalannya proses adat-istiadat, baik itu acara sukacita maupun dukacita., saat proses berlangsungnya kebaktian menggunakan bahasa Simalungun, dan kelima, penggunaan bahasa Simalungun sebagai sarana komunikasi sehari-hari sesama etnis Simalungun mulai dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa.

2. Pola interaksi sosial yang terjadi antara etnis Simalungun dengan etnis lainnya di Desa Pematang Johar yaitu pertama kerjasama dimana pernah dilakukan gotong-royong untuk kebersihan jalan. Kedua interaksi ekonomi yaitu etnis Simalungun menghasilkan beras hasil dari ladang dan yang membeli adalah etnis lain seperti Jawa, Banten, Melayu, Banjar dan lain-lain dan saat ingin membeli kebutuhan sehari-hari seperti minyak, gula dan yang lain etnis Simalungun juga membeli di warung orang Jawa, Banten, Melayu, Banjar dan yang lainnya, sehingga interaksi yang terjadi disini adalah interaksi yang saling menguntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan. Ketiga saling kunjung-mengunjungi jika ada tetangga yang sakit akan saling menjenguk dan jika ada pesta akan diundang. Keempat saling menghormati dan menghargai perbedaan, salah satu contohnya adalah etnis Simalungun saat mengadakan pesta akan menyediakan nasi kotak sebagai makanan nasional, dimana etnis Jawa, Banten, Banjar, Melayu juga dapat menikmati makanan tersebut. Kelima, nasionalisme, yaitu penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan agar dapat saling mengerti satu sama lain.

Pola interaksi yang terjadi antara etnis Simalungun dengan etnis yang lainnya di Desa pematang Johar adalah yang pertama *Coalition*, yaitu adanya kerjasama antara satu etnis dengan etnis yang lain untuk mencapai tujuan yang sama yaitu untuk hidup saling rukun dan memenuhi kebutuhan tidak ada pihak yang dirugikan, saling

menguntungkan. Kedua *acomodation*, yaitu adanya proses sosial yang menunjukkan adanya keseimbangan yaitu saling kunjung mengunjungi antara satu dengan yang lain dan saling mengundang jika ada yang mengadakan pesta.

5.2 Saran-saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adat-istiadat pada etnis Simalungun sangat perlu untuk dijaga dan dilestarikan agar tidak terjadi kehilangan identitas seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman.
2. Adat-istiadat perlu di perkenalkan dan diajarkan kepada generasi muda sebagai *agent of change*, perubahan yang dimaksud adalah perubahan menuju ke arah yang lebih baik.
3. Perlu dilakukanya penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini agar lebih memaksimalkan hasil yang di dapatkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY